

# JURNAL KESEHATAN

## AIPTINAKES JATIM



Hubungan Prestasi Akademik Perawat Selama Pendidikan Dengan Kinerja Perawat Di RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA  
*Diyah Anni*

Hubungan Pemberian Susu Botol Menjelang Tidur Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Balita (2-4 Tahun)  
*Dini Mei Widayanti*

Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Derajat DHF (Dengue Haemorrhagic Fever) dalam Keluarga  
*Setiadi*

Hubungan Jenis Larutan dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Flebitis pada Pasien dengan Pemasangan Jarum Infus  
*Asmuji \*) Titi Indriyati \*\*)*

Pengaruh Senam Kaki Terhadap Penyembuhan Luka Gangren Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Paviliun III RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA  
*Hidayatus Sya'diyah*

Pengaruh Bekam Terhadap Peningkatan Sistem Kekebalan Tubuh : Sel Limfosit T Sitotoksik  
*Wahyudi Widada*

Pengaruh Senam Nifas Pada Kesiapan Ibu Menghadapi Periode Taking Hold  
*Dya Sustrami*

Perbandingan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler yang Mengikuti PAUD dan yang Tidak Mengikuti PAUD di RW 1 Kelurahan Greges Kecamatan Asemrowo Surabaya  
*Puji Hastuti*

Paradigma Baru Kesehatan Reproduksi: Partisipasi Laki-laki Dalam Pandangan Ulama.  
*Awatiful Azza*

Tingkat Kepuasan Pasien Yang Menjalani Terapi HBO Terhadap Pelayanan Perawat Tender Di LAKESLA  
*Dhian Satya R.*



ISSN 2088-9798



9 772088 979004

Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Tenaga Kesehatan Jawa Timur

JURNAL KESEHATAN VOL. 1 NO. 1 HLM. 1-90 SURABAYA SEPTEMBER 2011 ISSN 2088-9798

JUDUL JURNAL :  
Jurnal Kesehatan  
AIPTINAKES JATIM

ALAMAT REDAKSI:  
Stikes Hang Tuah Surabaya,  
Jl. Gadung No. 1 Surabaya

JUMLAH ARTIKEL  
10 Artikel yang terdiri dari:  
Artikel dan Penelitian.

KEPENGURUSAN:  
Pelindung/Penasehat :  
Ketua AIPTINAKES JATIM

JUMLAH HALAMAN :  
90 halaman (masing-masing  
artikel maximum 10 halaman)

Penanggung Jawab:  
AIPTINAKES Korwil Surabaya  
Ketua Dewan Redaksi:  
Setiadi , MKep  
Dewan Redaksi:

FREKUENSI TERBIT:  
6 bulan sekali (kwartal)

1. Dwi Priyantini, Skep.,Ns
2. Hidayatus Sa'diyah, Mkep
3. Antonius Catur, Skep.,NS
3. Merina Widiastuti, SKep.,Ns

MUJAI DITERBITKAN:  
September 2011 (Edisi Perdana)  
No. Terbitan: Volume I, Nomor I,  
September 2011. (Edisi Perdana)

Telepon/fax: (031)8411721.  
Email : setiadiadi15@yahoo.co.id

## DAFTAR ISI

Cover dalam	i
Daftar isi	ii
Kata Sambutan	iii
Sekaur siri	iv
Hubungan Prestasi Akademik Perawat selama Pendidikan dengan Kinerja di Rumah Sakit dr. Ramelan Surabaya	1
Hubungan Pemberian Susu Botol Menjelang Tidur dengan Kejadian karies Gigi Pada Balita (2-4 tahun ) Di PAUD	12
Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Derajat DHF ( <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i> ) dalam Keluarga	22
Hubungan Jenis Larutan dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Flebitis pada Pasien dengan Pemasangan Jarum Infus	29
Pengaruh Senam Kaki terhadap Penyembuhan Luka Gangren pada Pasien Diabetes Melitus	36
Pengaruh Bekam terhadap Peningkatan Sistem Kekebalan Tubuh	45
pengaruh senam nifas pada kesiapan ibu menghadapi periode <i>taking hold</i>	53
Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia <i>Toddler</i> yang Mengikuti PAUD dan yang Tidak Mengikuti PAUD	62
Paradigma baru Kesehatan Reproduksi Partisipasi Laki-Laki dalam Pandangan Ulama	68
Tingkat kepuasan pasien yang menjalani terapi OHB	82



## KATA SAMBUTAN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Allah SWT, karena berkat pimpinan dan ridhonya sehingga Jurnal Kesehatan Volume 1 Nomer 1 tahun 2011 ini telah diterbitkan.

Jurnal ini disusun untuk memfasilitasi karya inovatif dosen di seluruh Jawa Timur untuk dipublikasikan secara regional dalam wilayah Jawa Timur. Jurnal ini, berisikan informasi yang meliputi dunia Kesehatan yang dipaparkan sebagai hasil studi lapangan maupun studi literatur.

Jurnal ini diharapkan dapat digunakan dan memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, untuk peningkatan wawasan di bidang Ilmu kesehatan

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik mengolah dan menyunting sehingga jurnal ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik, kami haturkan penghargaan dan ucapan terima kasih png sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan Jurnal ini di masa yang akan datang.

Surabaya,      September 2011

KETUA AIPTINAKES JATIM,



*Rika Subarniati*  
Prof. Dr. Rika Subarniati Triyoga, dr. SKM

**hubungan prestasi akademik perawat selama pendidikan dengan kinerja perawat di  
rumkital dr. ramelan surabaya**

diyah arini, SKep., Ns., MKes

Staf Pengajar Departemen Keperawatan Medikal Bedah  
Stikes Hang Tuah Surabaya

**ABSTRAK**

IPK yang tinggi pun menjadi sasaran utama mahasiswa-mahasiswa agar memiliki akses yang lebih mudah dalam berbagai hal seperti dalam melamar kerja. Dengan IPK yang tinggi dipercaya mempunyai pengetahuan dan kecerdasan yang bagus hingga akan menghasilkan kerja yang bagus pula.

Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan pendekatan *Simple Random Sampling*. Jumlah populasi 103 orang dan sampel yang diambil sebanyak 82 responden dari perawat lulusan STIKES Hang Tuah Surabaya di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan observasi yang kemudian dikelompokkan sesuai variabel dimana variabel independent adalah prestasi akademik perawat selama pendidikan, dan variabel dependent adalah kinerja perawat. Selanjutnya dianalisa dengan tehnik distribusi frekuensi menggunakan bantuan SPSS 16, *uji statistic korelasi spearman rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya dengan kategori prestasi akademik memuaskan yang memiliki kinerja baik 1 responden (1%), cukup 37 responden (45%), kurang 4 responden (5%), dan untuk prestasi akademik sangat memuaskan yang memiliki kinerja baik 8 responden (10%), cukup 32 responden (39%) dari 82 responden. Analisa data dilakukan dengan uji statistik *spearman rho* didapatkan hasil  $p=0,002$  dimana tingkat kemaknaan  $p \leq 0,05$ , maka terdapat hubungan antara prestasi akademik perawat selama pendidikan dengan kinerja perawat.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan adanya pengembangan kinerja dengan memberikan pelatihan, pengembangan karier, pengembangan kerja dan studi banding untuk perawat dan pada saat menerima tenaga kerja baru hendaknya rumah sakit memilih IPK yang tinggi, agar memperoleh kinerja yang lebih optimal.

**Kata Kunci : Prestasi Akademik, Kinerja.**

## A. Pendahuluan

IPK menjadi tolak ukur kecerdasan akademik seseorang dalam bidang tertentu di kampus. IPK yang tinggi pun menjadi sasaran utama mahasiswa-mahasiswa agar memiliki akses yang lebih mudah dalam berbagai hal, dari perihal melamar beasiswa, program pertukaran pelajar, lamaran kerja di perusahaan bagus, melanjutkan jenjang lanjut hingga untuk

“memuaskan” diri sendiri, orang tua (Nusantaraku, 2007). Dengan IPK yang tinggi dipercaya mempunyai pengetahuan dan kecerdasan yang bagus hingga akan menghasilkan kerja yang bagus pula (Nusantaraku, 2007). Dimana pengertian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Wibowo, 2007 : 7). Salah satu upaya penjagaan komitmen perawat terhadap kinerja adalah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja perawat (Jason, 2010). Fakta yang ada di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya bahwa banyak keluhan dari kepala ruangan berkaitan dengan kinerja lulusan STIKES Hang Tuah Surabaya

Berdasarkan studi pendahuluan di Ruang Rawat Inap Anak Rumkital Dr. Ramelan

Surabaya didapatkan data dari kepala ruangan bahwa dari 10 perawat lulusan dari STIKES Hang Tuah Surabaya diruangan tersebut yang kinerjanya kurang sebanyak 6 orang (60%) dan yang kinerjanya baik sebanyak 4 orang (40%). Berdasarkan dokumen dari STIKES Hang Tuah Surabaya perawat yang tergolong kinerjanya kurang, saat akademik tergolong mahasiswa lulus dengan IPK yang memuaskan.

Dalam realita mencari pekerjaan, sempitnya lapangan pekerjaan dan luasnya *job seeker* membuat perusahaan-perusahaan semakin selektif dalam menyaring calon karyawannya. Seratusan ribu lebih lulusan sarjana dan diploma tiap tahunnya akan diseleksi dalam beberapa tahap. Dan tahap pertama adalah seleksi administrasi yakni IPK. Fakta yang ada hampir semua lowongan kerja saat ini mensyaratkan pelamar kerja harus memiliki IPK minimal 3,00, walaupun memiliki nalar dan kecerdasan yang bagus, namun ipk anda dibawah 2,75, maka lamaran anda langsung dibuang jauh-jauh (nusantaraku, 2007). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu *ability* / kemampuan yang dinilai dari pengetahuan dan keterampilan (wibowo, 2007 : 100). Dampak

dari kerja perawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kurang akan menghasilkan kerja yang kurang optimal dan profesional dan dapat mengakibatkan citra rumah sakit buruk karena keberhasilan dalam pelayanan keperawatan sangat ditentukan oleh kinerja para perawat (Agus, 2010 : 93).

Untuk meningkatkan kinerja perawat atau pengembangan staf dapat dilakukan dengan *in service education, orientasi, job training, continuing nursing education*, pelatihan, pengembangan karier, studi banding, penilaian kinerja, pendidikan atau pelatihan, pengembangan kerja tim diruangan (Agus, 2010 : 91-92). Dengan melakukan penilaian kinerja perawat dapat diketahui hasil dari kinerja yang dilaksanakan perawat selama ini, untuk meningkatkan kinerja perawat, hendaknya rumah sakit memberikan fasilitas yang cukup memadai, peningkatan jenjang pendidikan dan pelaksanaan pelatihan-pelatihan. Berdasarkan data diatas penulis ingin meneliti tentang hubungan kinerja dengan hasil prestasi yang didapat saat pendidikan formal sebelumnya.

## 1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Armstrong dan Baron, 1998 : 15) yang dikutip dari Wibowo (2007 :7). Dengan demikian, Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya (Wibowo, 2007 : 7).

Manajemen kinerja adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif. Manajemen kinerja memfokuskan pada apa yang diperlukan oleh organisasi, manajer, dan pekerja untuk berhasil. Manajemen kinerja adalah tentang bagaimana kinerja dikelola untuk memperoleh sukses (Wibowo, 2007 : 7). Menurut Bacal (1999 : 4) yang dikutip dari Wibowo (2007 : 8), memandang manajemen kinerja sebagai proses komunikasi yang dilakukan secara terus-menerus dalam kemitraan antara karyawan dengan atasan langsung.

Menurut Costello (1994 :3) yang dikutip dari Wibowo (2007 : 9), menyatakan

bahwa manajemen kinerja merupakan dasar dan kekuatan pendorong yang berada di belakang semua keputusan organisasi, usaha kerja, dan alokasi sumber daya. Standar kinerja merupakan elemen penting dan sering dilupakan dalam proses *review* kinerja. Standar kinerja menjelaskan apa yang diharapkan manajer dan pekerja sehingga harus dipahami pekerja. Klarifikasi tentang apa yang diharapkan merupakan hal yang penting untuk member pedoman perilaku pekerja dan dipergunakan sebagai dasar untuk penilaian. Standar kinerja merupakan tolok ukur terhadap mana kinerja diukur agar efektif. Standar kinerja harus dihubungkan dengan hasil yang diinginkan dari setiap pekerjaan (Wibowo, 2007 : 69-70). Standar kinerja yang efektif didasarkan pada pekerjaan yang tersedia, dipahami, disetujui, spesifik dan terukur, berorientasi waktu, tertulis, dan terbuka untuk berubah (Wibowo, 2007 : 71).

## **2. Pengertian Prestasi**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996:186) yang dikutip dari Heroes (2010), "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)". Menurut Sardiman A.M (2001 : 46) yang

dikutip dari Heroes (2010)

"Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar".

Sedangkan pengertian prestasi menurut A. Tabrani (1991 : 22)

"Prestasi adalah kemampuan nyata (*actual ability*) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha"

## **3. Pengertian perawat**

Menurut Internasional council of nursing (1965) yang dikutip dari Zaidin (2001 : 14), perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan, berwenang dinegara bersangkutan untuk memberikan pelayanan, dan bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien. Undang-Undang RI. No.23 tahun 1992 tentang kesehatan dikutip dari Zaidin (2001 : 15), menyatakan perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh melalui pendidikan perawatan.

## **B. Metode penelitian**

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini



dengan menggunakan kuesioner adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmodjo, 2005 : 138). Dan untuk penelitian yang dilakukan dengan observasi menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan serta sekaligus pada satu saat, artinya setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoadmodjo, 2005 : 145).

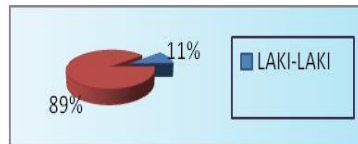
Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya sebanyak 103 responden pada bulan Januari 2011, dengan jumlah sampel sejumlah 82 orang dengan pengambilan sampel secara “*Simple Random Sampling*” yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak (Setiadi, 2007 : 182).

Pada penelitian ini data dianalisa menggunakan pengolahan data dengan distribusi frekuensi. Setelah mendapatkan rekapan data, selanjutnya dilakukan uji tabulasi data dengan analisis SPSS 16 menggunakan *uji statistic korelasi spearman rho*.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

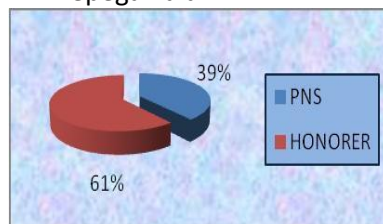
### 1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.



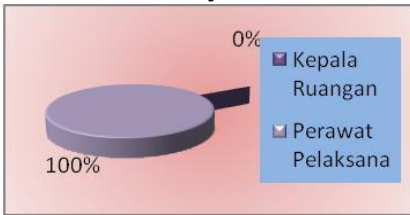
Data menunjukkan dari 82 responden, responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 responden (89%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (11%).

- b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kepegawaian.



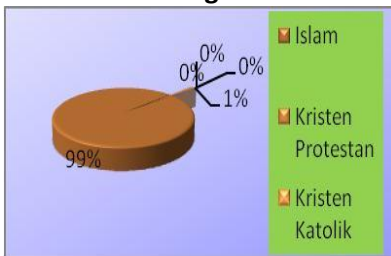
Data menunjukkan 82 responden, responden yang jenis kepegawaian honorer sebanyak 50 responden (61%), sedangkan yang jenis kepegawaian PNS sebanyak 32 responden (39%).

**c. Karakteristik responden berdasarkan jabatan.**



Data menunjukkan dari 82 responden, responden yang mempunyai jabatan perawat pelaksana sebanyak 82 responden (100%).

**d. Karakteristik responden berdasarkan agama.**



Data menunjukkan dari 82 responden, responden yang beragama islam sebanyak 81 responden (99%), sedangkan yang beragama kristen protestan sebanyak 1 responden (1%).

**2. Variabel Penelitian**

**a. Prestasi akademik Perawat sewaktu menjadi mahasiswa**

Prestasi Akademik (IPK)	Frekuensi	Presentase
Memuaskan	42	51%
Sangat memuaskan	40	49%
Pujian	0	0%
Jumlah	82	100 %

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan dari 82 responden, responden yang memiliki IPK memuaskan sebanyak 42 responden (51%), sedangkan yang memiliki IPK sangat memuaskan sebanyak 40 responden (49%).

**b. Kinerja Perawat**

Kinerja	Frekuensi	Presentase
Baik	9	11%
Cukup	69	84%
Kurang	4	5%
Jumlah	82	100%

Data menunjukkan dari 82 responden, responden yang melaksanakan kinerja cukup sebanyak 69 responden (84%), yang melaksanakan kinerja kurang sebanyak 4 responden (5%), sedangkan yang melaksanakan kinerja baik sebanyak 9 responden (11%).

c. Hubungan Prestasi Akademik Perawat Selama Pendidikan Dengan Kinerja Perawat Dari hasil tabulasi silang pada terdapat 42 responden yang mempunyai IPK dengan predikat memuaskan, hampir seluruhnya (88%) yang memiliki kinerja cukup. Sedangkan dari 40 responden yang mempunyai IPK dengan predikat sangat memuaskan, sebagian besar (80%) yang memiliki kinerja cukup.

### **3. Pembahasan**

#### **a. Prestasi Akademik Perawat Selama Pendidikan**

Setelah melakukan pendokumentasian pada hasil prestasi akademik perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya didapatkan perawat lulusan STIKES Hang Tuah Surabaya memiliki IPK dengan predikat memuaskan yaitu sebanyak 42 responden (51%), sedangkan yang memiliki IPK dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 40 responden (49%) dari jumlah responden sebanyak 82 responden.

Dilihat dari hasil penelitian, rata-rata perawat mempunyai IPK memuaskan sebanyak 42 responden (51%). Prestasi akademik yang didapatkan perawat saat pendidikan sebelumnya dipengaruhi dari banyak faktor, diantaranya faktor internal (intelegensi, motivasi dan kepribadian), faktor eksternal (lingkungan rumah, lingkungan sekolah). Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat didapatkan dari 10 responden mengatakan faktor lingkungan sekolah sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam mendapatkan IPK yang tinggi.

Dimana perawat mengatakan lingkungan dari STIKES Hang Tuah Surabaya membuat mahasiswanya merasa nyaman dalam belajar dan menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki

mahasiswa seperti adanya fasilitas kelas ber-AC, perpustakaan, laboratorium dan lapangan volly, basket, tenis meja dan bulu tangkis. Tidak hanya fasilitas kelas ber-AC, perpustakaan, laboratorium dan lapangan, STIKES Hang Tuah Surabaya juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti lomba-lomba karya ilmiah dan pelatihan. Di STIKES Hang Tuah Surabaya juga mempunyai dosen-dosen yang ahli dalam bidangnya, adanya dosen Pembimbing Akademik (PA) dan konselor, mahasiswa juga diberikan tugas-tugas, UTS/UAS, dan kesempatan mahasiswa untuk meningkatkan nilai akhir yang didapat dengan adanya Ujian Perbaikan (UP) dan Semester Pendek (SP). Untuk meningkatkan rasa disiplin dan tanggung jawab pada mahasiswa, STIKES Hang Tuah Surabaya mengadakan apel pagi, mempunyai tata tertib, berbagai pelanggaran-pelanggaran dan sanksi (buku panduan STIKES Hang Tuah Surabaya program S-1 keperawatan,2009).

#### **b. Kinerja Perawat**

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden yakni perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya pada penelitian ini memiliki pelaksanaan kinerja cukup sebanyak 69 responden (84%),

yang melaksanakan kinerja baik sebanyak 9 responden (11%), sedangkan yang melaksanakan kinerja kurang sebanyak 4 responden (5%) dari jumlah responden sebanyak 82 responden.

Hasil penelitian dari pelaksanaan kinerja, rata-rata perawat mempunyai pelaksanaan kinerja cukup sebanyak 69 responden (84%). Hal ini dilihat dari faktor-faktor yang melatar belakangi responden seperti *personal factors*, *leadership factors*, *team factors*, *sistem factors*, *situational factors* (Wibowo, 2009 : 99).

Pada *personal factors* di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, dimana perawat yang bekerja disana adalah perawat yang sudah terpilih dengan banyak kriteria-kriteria yang ditentukan. Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya juga memfasilitasi perawat untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi dengan adanya pelatihan-pelatihan yang sudah terencana. Pada *personal factors* ditunjukkan dari tingkat keterampilan/pendidikan, dari hasil penelitian didapatkan kinerja dapat dipengaruhi oleh pendidikan dimana kinerja cukup seluruhnya berlatar belakang pendidikan D-III yang jumlahnya 69 responden (84%). Menurut Kuncoroningrat (1997) yang dikutip oleh

Nursalam dan Pariani (2001 : 133), maka tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan. Dari fakta yang disebutkan diatas, bila jenjang pendidikan perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya ditingkatkan menjadi S-1 maka hasil kinerja yang diperoleh lebih baik dan dapat meningkatkan mutu rumah sakit. Pendidikan dan kinerja adalah 2 hal yang saling berkaitan. Dimana biasanya individu yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi maka lebih mudah ia mendapatkan kerja yang sesuai dan meraih keberhasilan.

### **c. Hubungan Prestasi Akademik Perawat Selama Pendidikan Dengan Kinerja Perawat.**

Dari hasil analisis data dengan uji statistik korelasi spearman dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh  $p = 0,002$  dimana  $p \leq 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan antara prestasi akademik perawat selama pendidikan dengan kinerja perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa ada hubungan antara prestasi akademik dengan kinerja perawat. Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai prestasi akademik dengan predikat memuaskan (51%), dari responden yang mempunyai prestasi akademik dengan predikat memuaskan hampir seluruhnya (88%) mempunyai kinerja cukup.

Dari hasil penelitian diatas banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik selama pendidikan dan kinerja perawat yang sudah dijelaskan sebelumnya diharapkan prestasi akademik yang sudah didapatkan sebelumnya dengan predikat memuaskan mampu menghasilkan kinerja yang memuaskan dan meningkatkan citra rumah sakit di masyarakat. Dengan IPK yang tinggi dipercaya mempunyai pengetahuan dan kecerdasan yang bagus hingga akan menghasilkan kerja yang bagus pula, dan sebaliknya dengan IPK rendah atau kurang dari 2,75 dipercayai tidak akan menghasilkan kerja yang bagus karena kurangnya pengetahuan yang didapatkan sebelumnya (Nusantaraku, 2007).

IPK yang tinggi tidak segala-galanya menjadi faktor utama dalam menghasilkan kinerja

yang baik, tetapi masih banyak faktor lain yang lebih berpengaruh pada kinerja. Seperti dalam bidang pendidikan, setiap tahun kurikulum pendidikan selalu diperbaharui guna mendapatkan hasil kinerja yang bagus. Bila seseorang jarang di berikan pelatihan dan pengetahuan baru maka seseorang itu akan berpedoman pada ilmu yang dulu dididkannya, padahal tiap tahunnya ilmu pengetahuan selalu diperbarui. Oleh karena itu diperlukan cara untuk meningkatkan kinerja perawat dengan in service education, orientasi, job training, continuing nursing education, pelatihan, pengembangan karier, studi banding, penilaian kinerja, pendidikan atau pelatihan, pengembangan kerja tim diruangan. Sebab seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi maka dapat diperkirakan hasil prestasi kinerja juga akan tinggi. Sehingga mutu rumah sakit di masyarakat juga akan meningkat.

#### **D. SIMPULAN**

1. Prestasi akademik perawat alumni STIKES Hang Tuah Surabaya yang bekerja di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya sebagian besar memiliki IPK dengan predikat memuaskan.

2. Kinerja perawat alumni STIKES Hang Tuah Surabaya yang bekerja di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya diatas rata-rata memiliki hasil kinerja cukup.
3. Ada hubungan yang bermakna antara prestasi akademik perawat alumni STIKES Hang Tuah Surabaya dengan kinerja perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

#### **E. DAFTAR ACUAN**

Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data, edisi Pertama*. Jakarta : Salemba Medika.

Hidayat, A. Aziz Alimul. (2009). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Ja'far. (2010). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik, Tesis Dari Universitas Paramadina Jakarta. <http://mjafareffendi.wordpress.com>. Diambil tanggal 11 November 2010.

Jason. (2010). *Penilaian Kinerja Perawat*. <http://nursinginformati.wordpress.com>. Diambil tanggal 12 Desember 2010.

Kuntoro, Agus. (2010). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Thesis, dan instrumen penelitian Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.

Nusantaraku. (2009). *Menjadi Sukses : Pentingkah IPK Yang Tinggi?.* <http://nusantaranews.wordpress.com>. Diambil 12 Desember 2010.

Sahputra. (2009). *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK Usu Medan, Tesis Dari Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. [www.Linkpdf.Com/.../Hubungan-Konsep-Diri-Dengan-Prestasi-Akademik-.Pdf](http://www.Linkpdf.Com/.../Hubungan-Konsep-Diri-Dengan-Prestasi-Akademik-.Pdf). Diambil tanggal 9 November 2010.



Setiadi. (2007). Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Syair, Abdul. (2009). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat, Tesis Dari Universitas Muhammadiyah Malang. <http://syair79.wordpress.com>. Diambil tanggal 10 November 2010.

Wibowo. (2009). Manajemen Kinerja Edisi 2. Jakarta. Rajawali Pers.

Zaidin, Ali. (2001). Dasar-Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta : Widya Medika.